

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes Mellitus Tipe II mempunyai latar belakang kelainan berupa resistensi insulin (Decroli, 2019).

Nefropati Diabetik merupakan komplikasi mikrovaskular pada penyakit diabetes mellitus yang terjadi akibat kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes mellitus yang tidak terkontrol dengan baik dan menyebabkan kelainan pada pembuluh darah halus ginjal (Yonata, 2015).

Berdasarkan hasil riskesdas 2018, prevalensi diabetes mellitus mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan riskesdas 2013. Prevalensi diabetes mellitus berdasarkan pemeriksaan gula darah pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun naik dari 6,9% menjadi 8,5%. Prevalensi diabetes mellitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun didapatkan hasil bahwa provinsi DKI Jakarta menempati provinsi dengan prevalensi diabetes mellitus tertinggi, sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi ke tiga tertinggi di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Gizi memiliki peran penting dalam kesehatan. Bagi orang sakit, gizi dapat mempengaruhi proses penyembuhan penyakit serta mempengaruhi lamanya hari rawat dan mortalitas (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Pasien diabetes mellitus yang menjalani rawat inap memiliki risiko malnutrisi apabila asupan zat

gizi tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak menerapkan prinsip 3J, maka diperlukannya asuhan gizi yang bermutu agar dapat mempertahankan status gizi yang optimal serta mempercepat proses penyembuhan pasien.

Proses asuhan gizi terstandar merupakan metode pemecahan masalah yang digunakan dalam membuat suatu keputusan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi. Proses asuhan gizi terstandar memiliki empat langkah yang saling berkaitan dimulai dari pengkajian gizi (assessment), diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi gizi (Wahyuningsih, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, pasien diabetes mellitus yang menjalani rawat inap berisiko malnutrisi karena asupan zat gizi yang tidak sesuai kebutuhan serta tidak sesuai dengan prinsip 3J akan sangat berkaitan dengan peningkatan risiko penyakit maupun komplikasinya, maka untuk mencegah terjadinya malnutrisi asuhan gizi yang tepat sangat diperlukan bagi penderita diabetes mellitus untuk mempertahankan status gizi yang optimal, mencegah keparahan penyakit dan mempercepat proses penyembuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum :

Mengkaji pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tujuan khusus :

- a. Mengkaji adanya risiko malnutrisi berdasarkan skrining gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.
- b. Mengkaji adanya kondisi tidak normal berdasarkan assessment gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.
- c. Mengkaji masalah gizi berdasarkan diagnosis gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.
- d. Mengkaji perencanaan intervensi gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.
- e. Mengkaji tingkat keberhasilan intervensi gizi berdasarkan monitoring dan evaluasi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian proses asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes mellitus tipe II ini termasuk dalam cakupan gizi klinik.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan sumber referensi tentang asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus tipe II yang dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan di bidang kesehatan gizi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pasien maupun keluarga pasien mengenai penanganan Diabetes Mellitus Tipe II berdasarkan asuhan gizi yang didapatkan.

#### b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai asuhan gizi pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

## **F. Keaslian Penelitian**

1. Chairanisa Wardani (2019) “Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Gangren di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari”. Penelitian tersebut menganalisis asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus dengan gangren di RSUD Wonosari. Persamaan terdapat pada desain penelitian dan perbedaan terdapat pada tempat penelitian. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus pada pasien diabetes melitus dengan gangren di RSUD Wonosari, sedangkan penelitian kali ini menggunakan desain studi kasus pada pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Vania Wafiqah Syafitri (2018) “Asuhan Gizi Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta”. Penelitian tersebut menganalisis asuhan gizi pada pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta”. Persamaan terdapat pada desain penelitian dan perbedaan terdapat pada tempat penelitian dan jumlah subyek penelitian. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian dengan desain studi kasus pada pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan jumlah subyek penelitian sejumlah 3 orang sedangkan penelitian kali ini menggunakan desain studi kasus pada pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan jumlah subyek penelitian sejumlah 1 orang.